

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

B. Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2015-2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017 dan tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) selama periode penelitian (2015-2017)
- 3) Perusahaan sampel melakukan pembukuan dengan menggunakan mata uang rupiah.

- 4) Perusahaan sampel memiliki laba setelah pajak bernilai positif untuk tahun 2015-2017.
- 5) Perusahaan memiliki nilai ETR dalam rentang 0–1
- 6) Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, menggunakan dan mempelajari data – data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan Bursa Efek Indonesia, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan manajemen pajak sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang akan diteliti antara lain kompensasi manajemen, reputasi auditor dan *corporate governance*.

1. Variable Dependen

Variabel dependen (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah *tax management* atau manajemen pajak yang diukur dengan menggunakan pengukuran *tax avoidance*. Seperti penelitian terdahulu dimana Irawan dan Farahmita (2012) menggunakan *cash ETR* sebagai pengukur dari manajemen pajak. *Cash ETR* merupakan *cash taxes paid* (rasio pembayaran

pajak secara kas) atas *pretax income* (laba perusahaan sebelum pajak penghasilan.). Dalam Laporan Arus Kas, pembayaran pajak secara kas terdapat pada pos 'pembayaran pajak penghasilan' di 'arus kas dari aktivitas operasi'. Sedangkan laba perusahaan sebelum pajak dapat ditemukan dalam Laporan Laba Rugi pada pos 'laba sebelum pajak penghasilan'. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Cash ETR* adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Cash Taxes Paid}}{\text{Pre Tax Income}}$$

2. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2010) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Kompensasi Manajemen

Dalam penelitian ini cara mengukur kompensasi manajemen akan sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahreza (2014) yaitu, dengan nilai logaritma natural dari seluruh kompensasi yang diterima eksekutif perusahaan, dengan menggunakan jumlah kompensasi kas yang diterima oleh eksekutif perusahaan (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris) sebagai proksi atas variabel kompensasi dalam kurun waktu satu tahun. Data nilai total kompensasi manajemen yang diterima selama satu tahun, terdapat

dalam pengungkapan Catatan atas Laporan Keuangan Perusahaan. Dalam penelitian ini kompensasi manajemen disimbolkan dengan COMP.

$$\text{COMP} = \text{Ln}(\text{Total kompensasi komisaris dan direksi})$$

b. Reputasi Auditor

Dalam penelitian Fahreza (2014) reputasi auditor diukur dengan mengkategorikan jenis firma auditor yang melakukan proses audit atas laporan keuangan, apakah auditor tersebut termasuk dalam kategori *Big4* atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang termasuk ke dalam kategori *Big 4* akan diberi nilai 1 sedangkan yang tidak termasuk ke dalam kategori *Big 4* akan diberi nilai 0 yang akan diaudit oleh firma auditor. Menurut Khairunnisa (2016) data firma auditor yang masuk dalam *Big4* dapat ditemukan dalam laporan auditor independen pada Laporan Keuangan Audit. Firma auditor yang termasuk ke dalam kategori *Big4* pada perusahaan yang terdapat di Indonesia adalah firma audit Deloitte, PricewaterhouseCoopers (Pwc), Ernst & Young dan KPMG.

c. Corporate Governance

Pada penelitian *corporate governance* akan diukur dengan menggunakan metode yang sama seperti yang dilakukan pada penelitian Natrion (2017), yaitu dengan cara:

1. Jumlah dewan Komisaris

$$\text{BOARD} = \sum \text{seluruh anggota yang tergabung dalam dewan komisaris}$$

2. Presentase jumlah komisaris independen

$$\text{INDEP} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mencari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), jumlah data dan standar deviasi dari setiap variabel yang ada dalam penelitian. Uji statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan pada persamaan regresi. Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu lebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Data berdistribusi normal jika hasil uji (K-S) menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik itu adalah tidak terjadi korelasi variabel independen. Menurut Ghozali (2009) multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah dengan nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolute residual terhadap *independent variable*. Apabila $sig > 0.05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghazali (2009) untuk mendeteksi apakah adanya gejala autokorelasi maka dilakukan uji Durbin-Watson (uji DW) untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Autokorelasi positif apabila angka DW di bawah -2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila angka DW di antara -2 sampai dengan +2.
- 3) Autokorelasi negatif apabila angka DW di atas +2.

B. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang dikembangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Model persamaan regresi tersebut ialah sebagai berikut:

$$CETR_{it} = \alpha + \beta_1 COMP_{it} + \beta_2 REP_{it} + \beta_3 BOARD_{it} + \beta_4 INDEP_{it} + \beta_5 + \epsilon$$

Keterangan:

CETR	= Manajemen pajak
COMP	= Kompensasi manajemen
REP	= Reputasi auditor
BOARD	= Jumlah Dewan Direksi
INDEP	= Presentase Komisaris Independen
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5,6}$	= Koefisien regresi
ϵ	= Error

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2009) koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai *Adjusted R Square* yang mendekati satu berarti kemampuan pada variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Jumlah Dewan Komisaris dan Presentase Komisaris Independen) secara parsial terhadap variabel dependen (Manajemen Pajak). Pengujian secara parsial ini

dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis akan diterima jika nilai probabilitasnya $< 0,05$. Hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

